
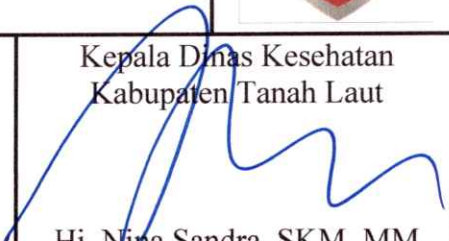
	PENGUNAAN CERVICAL COLLAR				
	SOP	No. Dokumen : 440/002/PSC.YANKES/2020			
		No.Revisi : 01			
		Tanggal Terbit : 23 januari 2020			
	Halaman :				
Public Safety Center 119 DINKES TALA				Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut  <u>Hj. Nina Sandra, SKM.,MM</u> NIP. 19640710 198511 2 002	
Pengertian	Pemasangan neck collar adalah memasang alat neck collar untuk immobilisasi leher (mempertahankan tulang servikal).				
Tujuan	1. Mencegah pergerakan tulang servikal yang patah (proses imobilisasi serta mengurangi kompresi pada radiks saraf) 2. Mencegah bertambahnya kerusakan tulang servikal dan spinal cord 3. Menghindari cedera tambahan 4. Mengurangi pergerakan leher selama proses pemulihan				
Kebijakan	-				
Referensi	Depkes RI 2005, Depkes RI 2007, Depkes RI 2012				
Prosedur	Persiapan 1. Alat : <ul style="list-style-type: none"> • Neck collar sesuai ukuran • Sarung Tangan 2. Pasien : <ul style="list-style-type: none"> • Berikan penjelasan tentang tindakan yang dilakukan. • Posisi pasien : terlentang, dengan posisi leher segaris / anatomi. 3. Petugas : 2 orang Pelaksanaan (secara umum): <ul style="list-style-type: none"> • Petugas menggunakan sarung tangan • Pegang kepala dengan cara satu tangan memegang bagian kanan kepala mulai dari mandibula kearah temporal, demikian juga bagian sebelah kiri dengan tangan yang lain dengan cara yang sama. • Petugas lainnya memasukkan neck collar secara perlahan ke bagian belakang leher dengan sedikit melewati leher. • Letakkan bagian neck collar yang bertekuk tepat pada dagu. • Rekatkan 2 sisi neck collar satu sama lain • Rapikan posisi pasien • Petugas melepas sarung tangan 				
Unit Terkait	1. Dinas Kesehatan kabupaten Tanah Laut				
Dokumen Terkait	1. Buku Laporan Pelayanan 2. Catatan Tindakan				
Rekaman Histori Perubahan	No	Yang dirubah	Isi perubahan	Tgl diberlakukan	
	1	prosedur		2 januari 2022	